

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

PERIODE 31 MARET 2011 DAN 2010

(dalam jutaan rupiah)

NO.	KETERANGAN	31 MARET 2011	31 MARET 2010
I	KOMPONEN MODAL		
A	Modal Inti	1,186,724	943,977
	1. Modal disetor	773,840	653,340
	2. Cadangan Tambahan Modal	412,884	290,637
	2.1 Faktor penambah *)	412,884	290,637
	a. Agio	-	-
	b. Modal Sumbangan	-	-
	c. Cadangan Umum	354,985	243,642
	d. Cadangan Khusus	14,030	14,030
	e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)	-	-
	f. Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)	36,869	32,965
	g. Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan	-	-
	h. Dana setoran modal	7,000	-
	i. Waran yang diterbitkan (50%)	-	-
	j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)	-	-
	2.1 Faktor pengurang *)	-	-
	a. Disagio'	-	-
	b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)	-	-
	c. Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%)	-	-
	d. Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan	-	-
	e. Pendapatan komprehensif lain : Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori tersedia untuk dijual	-	-
	f. Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-	-
	g. Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-
	3. Modal Inovatif *)	-	-
	3.1. Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)	-	-
	3.2. Pinjaman Subordinasi (perpetual non kumulatif)	-	-
	3.3. Instrumen Modal Inovatif lainnya	-	-
	4. Faktor Pengurang Modal Inti *)	-	-
	4.1. Goodwill	-	-
	4.2. Aset tidak berwujud lainnya	-	-
	4.3. Penyertaan (50%)	-	-
	4.4. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	-	-
	5. Kepentingan Minoritas	-	-
B	Modal Pelengkap	50,103	38,594
	1. Level Atas (Upper Tier 2)	50,103	38,594
	1.1. Saham preferen (perpetual kumulatif)	-	-
	1.2. Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)	-	-
	1.3. Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)	-	-
	1.4. Mandatory convertible bond	-	-
	1.5. Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal Inti	-	-
	1.6. Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya	-	-
	1.7. Revaluasi aset tetap	-	-
	1.8. Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR)	50,103	38,594
	1.9. Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori tersedia untuk dijual (45%)	-	-
	2. Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti	-	-
	2.1. Redeemable preference shares	-	-
	2.2. Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan	-	-
	2.3. Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya	-	-
	3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-
	3.1. Penyertaan (50%)	-	-
	3.2. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	-	-
C	Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap	-	-
	Eksposur Sekuritisasi	-	-
D	Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)	-	-
F	Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar...	-	-
II	TOTAL MODAL INTI MODAL PELENGKAP (A+B-C)	1,236,827	982,571
III	TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C+E)	1,236,827	982,571
IV	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT *)	3,017,797	2,019,726
V	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	2,027,320	-
VI	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	129,350	1,067,811
VII	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL [II:(IV+V)]	24.52%	48.65%
VIII	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III:(IV+V+VI)]	23.90%	41.82%